

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Riset yang dilakukan bersifat deskriptif serta menerapkan pendekatan kualitatif. Tujuan dari riset deskriptif ialah agar membuatnya terstruktur, konkret, dan akurat mengenai fakta dan kekhasan departemen tertentu Penelitian Ini terjadi langsung di lapangan dan mempelajari data Pengelolaan sumber daya manusia dalam mengoptimalkan santri di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin dianalisis secara kualitatif

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sebuah sumber informasi yang dapat Memberi informasi tentang situasi dan keadaan yang berasal dari narasumber yang berkaitan dengan kebutuhan subjek penelitian. Untuk riset ini, yang terpilih selaku subjek riset yakni kepala pembina serta Ustaz/Ustazah. Sedangkan objek riset ini yaitu pengelolaan sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar terletak jalan Kelurahan Kelayan Tengah, Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan 70242..

Koordinator Pengembangan Al-Qur'an (KPA) Metode Tilawati Kota Banjarmasin yang berlokasi di sekretariat TPQ Al-Ikhlas Jl. Mangga II No.25 Rt.13 Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan, Kode pos 70236.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Informasi yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya melalui wawancara informan ataupun observasi disebut sebagai data primer. Peneliti melaksanakan observasi langsung kelapangan dan wawancara kepada kepala pembina dan Ustaz/Ustazah di Rumah Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi tentang peneliti yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber atau pihak lain seperti media. Data sekunder seringkali muncul dalam arsip publik sebagai bukti, dokumen atau laporan sejarah, tetapi tidak dipublikasikan (dokumentasi). Peneliti menemukan data pendukung dari skripsi yang pernah ditulis sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan serta pencatatan terhadap tanda-tanda yang terlihat pada objek, dengan arti lain disebut pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti secara menuju ke lokasi penelitian untuk mengamati yang bertempat di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti tentang Pengelolaan Sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin

2. Wawancara

Proses menemukan atau menggali data dengan cara melakukan pertemuan dengan orang lain untuk bertukar informasi dan memberikan data-data berupa pernyataan dari narasumber untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan, meliputi data tentang pengelolaan Sumber daya manusia di Rumah Al-Qur'an Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi, dokumentasi dijadikan sebagai sarana pelengkap pendukung dalam penelitian untuk mendapatkan informasi, yang berfungsi sebagai pelengkap penelitian baik berupa gambar, maupun hasil data yang didapatkan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapatkan berupa data-data yang dijadikan sebagai pelengkap dari penelitian ini.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian, pengelompokan hingga penyediaan dan mengklasifikasikan hingga mengeluarkan data dari objek riset dalam bentuk frase atau kalimat berlandaskan fakta yang dicari. Peneliti menerapkan teknik analisis data deskriptif kualitatif untuk analisis datanya. Sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian ilmiah, langkah selanjutnya melibatkan analisis data.²⁷

²⁷ Maulidah, I. *Kegiatan pemanfaatan barang bekas sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya di MI Salafiyah Gapuro* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan). 2023

1. Pengumpulan Data

Proses mendapatkan informasi yang diperlukan untuk studi dikenal sebagai pengumpulan data, termasuk data primer dan sekunder. Dalam konteks ini dilakukan pengumpulan data terkait Pengelolaan Sumber daya Manusia di Rumah Al-Quran Masjid Da'watul Abrar Kota Banjarmasin.

2. Penyuntingan data

Pada penyuntingan data ini mengacu pada upaya peneliti untuk mengevaluasi dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan, atau melengkapi maupun menyempurnakan data yang tidak jelas atau tidak lengkap.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan langkah untuk mengorganisir data berdasarkan kategorinya masing-masing.

4. Interpretasi Data

Proses penafsiran dan penyajian oleh peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan, di sunting, dikelompokkan secara deskriptif kualitatif sehingga lebih dapat dipahami.

G. Keabsahan Data

Langkah pemeriksaan keabsahan data merupakan satu diantara upaya peneliti dalam melaksanakan studi kualitatif dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya. Peneliti dapat menilai keakuratan data yang telah diperolehnya dengan menggunakan keabsahan data. Untuk menentukan tingkat kepercayaan data yang diteliti, peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai bagian dari salah satu proses

untuk memverifikasi keabsahan data. Hal ini semakin memantapkan objektivitas dan pemikiran ilmiah peneliti terhadap topik riset.

Peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi ialah konsep metodologis dalam studi kualitatif yang tujuannya untuk mengoptimalkan kekuatan teoritis, metodologis, serta interpretatif. Triangulasi juga didefinisikan sebagai proses verifikasi data dengan menggunakan beberapa sumber, teknik, dan waktu. Lebih lanjut, para peneliti menggunakan prosedur triangulasi sumber, yang memerlukan verifikasi data yang dikumpulkan dari banyak sumber. Analisis data dapat mengarah pada kesimpulan yang sejalan dengan temuan dari ketiga sumber data tersebut.²⁸

²⁸ Purwanto, A. *Konsep dasar penelitian kualitatif: Teori dan contoh praktis*. Penerbit P4I.2022